

No. Dokumen	:	R-INS-KD-SP-112-19-00
Tanggal Dok.	:	16 Desember 2019

Lampiran **112** Peraturan Badan Akreditasi Nasional Nomor 15 tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi 129 (Seratus Dua Puluh Sembilan) Program Studi Bidang Kesehatan



LAM-PTKes

INSTRUMEN AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS PATOLOGI KLINIS

BUKU IV PEDOMAN DAN MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN EVALUASI DIRI AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS PATOLOGI KLINIS

**LEMBAGA AKREDITASI MANDIRI
PENDIDIKAN TINGGI KESEHATAN
JAKARTA
2019**

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	2
BAB I PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI SPESIALIS PATOLOGI KLINIS	3
BAB II KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS PATOLOGI KLINIS.....	6
BAB III MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN	27
KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI	28
KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA	31
KRITERIA 3. MAHASISWA.....	39
KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA	43
KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA.....	50
KRITERIA 6. PENDIDIKAN.....	56
KRITERIA 7. PENELITIAN.....	67
KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	70
KRITERIA 9. LUARAN DAN CAPAIAN: Hasil Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.....	72

BAB I

PROSEDUR PENILAIAN AKREDITASI SPESIALIS PATOLOGI KLINIS

Evaluasi dan penilaian akreditasi Spesialis Patologi Klinis dilakukan oleh pakar sejawat (*peer reviewer*) berdasarkan data dan informasi yang terdapat pada format dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri program studi Spesialis Patologi Klinis. Buku 4 ini untuk membantu asesor memberikan penilaian secara lebih objektif, LAM-PTKes menyiapkan kriteria penilaian yang sedapat mungkin mencerminkan mutu penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi Spesialis Patologi Klinis.

Instrumen akreditasi program studi terdiri atas: (1) Dokumen kinerja, (2) Laporan evaluasi diri

A. Penilaian Akreditasi Program Studi Spesialis Patologi Klinis

Penilaian dokumen kinerja dan evaluasi diri akreditasi Program Studi Spesialis Patologi Klinis ditujukan pada tingkat komitmen terhadap kapasitas dan efektivitas program studi dalam melakukan proses tridarma perguruan tinggi yang dijabarkan dalam 9 kriteria penilaian akreditasi, serta dukungan pengelolaan dari unit pengelola program studi.

Di dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri ini, setiap kriteria dirinci menjadi sejumlah parameter/butir yang harus ditunjukkan secara objektif oleh program studi atau unit pengelola program studi. Analisis setiap parameter/butir dalam dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri yang disajikan harus mencerminkan proses dan pencapaian mutu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat pada program studi dibandingkan dengan target yang telah ditetapkan serta visi misi keilmuan. Analisis tersebut harus memperlihatkan keterkaitan antara berbagai kriteria penilaian, dan didasarkan atas evaluasi-diri.

Setiap kriteria dan atau parameter/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif (*expert judgement*) maupun kuantitatif dengan menggunakan interval secara kontinyu 0-4 sebagai berikut:

- Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskriptor butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskriptor butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
- Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskriptor butir penilaian.

Secara lebih rinci kriteria khusus penilaian dokumen akreditasi disajikan pada BAB III Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Program Studi Kesehatan.

B. Pentahapan dan Prosedur Penilaian Instrumen Akreditasi Spesialis Kedokteran

Sebelum penilaian, dokumen akreditasi program studi Spesialis Patologi Klinis diverifikasi pemenuhan persyaratan awal oleh tim khusus LAM-PTKes. Setelah terbukti memenuhi persyaratan awal, dokumen akreditasi dinilai melalui delapan tahap. Tahap 1 s.d. tahap 4 dilakukan oleh Tim Asesor, sedangkan tahap 5 dilakukan oleh tim validator dan tahap 6 dilakukan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Keenam tahap tersebut adalah sebagai berikut.

1. Asesmen Kecukupan

- Tahap 1. Penilaian dokumen akreditasi secara kualitatif dan kuantitatif ditempatkan masing-masing anggota Tim Asesor melalui SIMAK.

Penilaian ini dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan *expert judgment* serta data-data yang diberikan oleh program studi pada dokumen kinerja akreditasi program studi, yang hasilnya dituangkan dalam Format 1. Format 1 berupa penilaian terhadap dokumen kinerja program studi dan laporan evaluasi diri program studi. Penilaian pada format ini dilakukan secara mandiri oleh masing-masing asesor dan ditandatangani. Penilaian terhadap kedua dokumen di atas menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Spesialis Patologi Klinis.

2. Asesmen Lapangan

- Tahap 2. Penyusunan berita acara antara Tim Asesor dengan Pimpinan Program Studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi untuk Dokumen Akreditasi.

Asesmen lapangan dilakukan untuk validasi, verifikasi dan penilaian kinerja program studi dengan merujuk pada substansi yang ada dalam dokumen kinerja dan penilaian evaluasi diri dengan merujuk pada substansi yang ada dalam portofolio laporan evaluasi diri.

Penilaian pakar (*expert judgement*) sangat diperlukan pada saat kunjungan di lapangan terhadap kesahihan, keandalan dan keunggulan program studi tersebut. Penilaian kuantitatif dan kualitatif ini dituangkan dalam bentuk deskripsi pada Format 2, yang ditandatangani oleh Tim Asesor, Pimpinan program studi dan Pimpinan Unit Pengelola Program Studi (UPPS).

- Tahap 3. Penilaian secara kualitatif dan kuantitatif terhadap mutu proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Informasi dari dokumen kinerja akreditasi dan laporan evaluasi diri yang telah diverifikasi dan divalidasi selanjutnya dinilai dengan menggunakan kriteria yang diberikan pada Buku IV: Pedoman dan Matriks Penilaian Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Akreditasi Program Studi Spesialis Patologi Klinis.

Hasil penilaian bersama dari Tim Asesor ini dituangkan pada Format 3 (excel penilaian dokumen kinerja dan laporan evaluasi diri program studi) dan ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

- Tahap 4. Penyusunan Rekomendasi Pembinaan
Rekomendasi terhadap kinerja mutu program studi dituangkan dalam Format 4, yang ditandatangani bersama oleh Tim Asesor.

3. Validasi Hasil Asesmen Lapangan

- Tahap 5. Validasi hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan Tim Asesor oleh tim validator

Tim Validasi LAM-PTKes melakukan validasi terhadap Format 5. Validasi dilakukan untuk konsistensi hasil penilaian dengan deskripsi yang diungkapkan dalam format-format penilaian yang dilakukan oleh asesor. Hasil validasi ini diajukan kepada Majelis Akreditasi LAM-PTKes untuk menetapkan keputusan akhir.

4. Keputusan Hasil Akreditasi

- Tahap 6. Keputusan Akreditasi dalam rapat pleno majelis LAM-PTKes
Hasil akhir akreditasi diputuskan oleh Majelis Akreditasi LAM-PTKes. Sebagai bentuk akuntabilitas publik LAM-PTKes, keputusan tersebut disampaikan kepada pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan masyarakat luas.

BAB II KEPUTUSAN PENILAIAN AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS PATOLOGI KLINIS

Hasil akreditasi program studi dinyatakan sebagai Terakreditasi dan Tidak Terakreditasi. Terakreditasi dengan peringkat:

- Unggul dengan nilai akreditasi $\text{Skor} \geq 361$
- Baik Sekali dengan nilai akreditasi $300 < \text{Skor} \leq 360$
- Baik dengan nilai akreditasi $200 \leq \text{Skor} \leq 300$
- Tidak terakreditasi dengan nilai akreditasi $\text{Skor} < 200$

Penentuan skor akhir merupakan jumlah dari hasil penilaian (1) Dokumen Kinerja Program Studi (60%), dan (2) Laporan Evaluasi Diri Program Studi (40%).

Masa berlaku akreditasi program studi Spesialis Kedokteran untuk semua peringkat akreditasi adalah selama 5 tahun dan dapat melakukan reakreditasi dalam waktu paling cepat satu tahun (dikurangi waktu fasilitasi 4 bulan) terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes..

Program studi yang tidak terakreditasi dapat mengajukan usul untuk diakreditasi kembali setelah melakukan perbaikan – perbaikan yang berarti paling cepat satu tahun terhitung mulai tanggal surat keputusan tentang penetapan status tidak terakreditasinya yang dikeluarkan oleh LAM-PTKes.

No. Dokumen	:	R-INS-KD-SP-112-19-00
Tanggal Dok.	:	16 Desember 2019

LAMPIRAN FORMAT PENILAIAN

No. Dokumen	:	R-INS-KD-SP-112-19-00
Tanggal Dok.	:	16 Desember 2019

**FORMAT UNTUK
ASESMEN KECUKUPAN**

FORMAT 1. PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI

Penilaian Dokumen Perorangan

Nama Perguruan Tinggi : _____
 Nama Unit Pengelola Program Studi : _____
 Nama Program Studi : _____
 Nama Asesor : _____
 Tanggal Penilaian : _____

No.	DK/ LED	No. Butir Penilaian	Aspek Penilaian	Informasi dari Dokumen dan Laporan Evaluasi Diri	Bobot	Nilai*
1	LED	1.1	Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.		1.11	
2	LED	1.2	Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: peserta didik, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.		1.11	
3	LED	1.3	Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS.		1.11	
4	LED	1.4	Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi		1.11	
5	DK	2.1.1	Hasil pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.		0.63	
6	DK	2.1.2	Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi.		0.63	
7	DK	2.2	Kegiatan kerjasama dengan Instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.		0.32	
8	LED	2.3	Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.		0.63	
9	LED	2.4	Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS.		0.63	

10	LED	2.5	Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek		0.95	
11	LED	2.6	Komitmen pimpinan UPPS.		0.95	
12	LED	2.7	Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: peserta didik, dosen, tenaga kependidikan, lulusan / alumni, pengguna lulusan dan mitra kerjasama pada UPPS		0.95	
13	LED	2.8	Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi pada UPPS		0.95	
14	DK	3.1.2.1	Rasio calon peserta didik yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam tiga tahun terakhir pada program studi.		0.85	
15	DK	3.1.2.2	Persentase peserta didik asing baru terhadap total peserta didik baru dalam tiga tahun terakhir pada program studi.		0.21	
16	DK	3.1.2.3	Rasio total peserta didik baru terhadap total peserta didik dalam tiga tahun terakhir pada program studi		0.42	
17	DK	3.1.3	Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan.		0.85	
18	LED	3.2	Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon peserta didik dan bukti keberhasilannya		0.85	
19	LED	3.3	Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS		0.85	
20	LED	3.4	Audit internal terhadap sistem seleksi peserta didik dan pelayanan peserta didik pada Unit Pengelola Program Studi		0.42	
21	DK	4.1.1	Persentase dosen tetap dengan jabatan minimal lektor kepala pada UPPS.		0.46	
22	DK	4.1.2	Persentase dosen tetap yang berpendidikan S-3/Sub-Sp pada UPPS .		0.46	
23	DK	4.1.2.1	Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar pada UPPS.		0.23	
24	DK	4.1.2.2	Persentase dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berpendidikan Sp.K yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.		0.91	
25	DK	4.1.2.3	Dosen tetap PS di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) yang memiliki jabatan akademik yang		0.23	

			bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.			
26	DK	4.1.2.4	Persentase dosen tetap PS yang memiliki Sertifikat Pendidik / Sertifikat Dosen (AA/Pekerti/ Akta V/Certificate in Medical Education/Sertifikat Dosen).		0.23	
27	DK	4.1.2.5	Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.		0.46	
28	DK	4.1.2.6	Dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berdasarkan jenjang pendidikan profesi, masa kerja, dan fellowship.		0.91	
29	DK	4.1.3	Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi & Satelit) per tahun.		0.46	
30	DK	4.1.4	Kegiatan dosen tetap pada PS yang bidang keahliannya sesuai dengan program studi dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ pameran yang tidak hanya melibatkan dosen PT sendiri.		0.91	
31	DK	4.2	Persentase realisasi aktivitas dosen tidak tetap		0.91	
32	LED	4.3	Upaya pengembangan dosen oleh UPPS.		0.91	
33	LED	4.4	Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.)		0.91	
34	LED	4.5	Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridharma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi		0.91	
35	DK	5.1.1	Persentase perolehan dana dari peserta didik dibandingkan dengan total penerimaan dana di UPPS selama tiga tahun terakhir.		0.74	
36	DK	5.1.2.1	Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di UPPS.		0.74	
37	DK	5.1.2.2	Penggunaan dana investasi (investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) di UPPS.		0.37	
38	DK	5.1.2.3	Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0.74	
39	DK	5.1.2.4	Jumlah dana PKM per dosen per tahun pada UPPS selama tiga tahun terakhir.		0.37	
40	DK	5.2.1.1	Jumlah judul buku teks yang relevan (JBT) dalam tiga tahun terakhir.		0.74	
41	DK	5.2.1.2	Jumlah judul jurnal internasional (JJI) dalam tiga tahun terakhir.		0.74	
42	DK	5.2.1.3	Jumlah judul jurnal nasional		0.74	

			terakreditasi (JJNT) dalam tiga tahun terakhir.			
43	DK	5.2.1.4	Jumlah judul video/interactive materials (JVIM) dalam tiga tahun terakhir.		0.74	
44	DK	5.2.2.1	Kelengkapan dan mutu prasarana di RS Pendidikan Utama di Program Studi		0.74	
45	DK	5.2.2.2	Kelengkapan dan mutu sarana pada ruang pengambilan specimen		0.74	
46	LED	5.3	Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS.		1.48	
47	LED	5.4	Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi.		1.48	
48	LED	5.5	Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi (UPPS).		1.48	
49	LED	5.6	Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasana pada Unit Pengelola Program Studi (UPPS).		1.48	
50	DK	6.1.1	Struktur Kurikulum		0.53	
51	DK	6.1.2	Substansi kurikulum/modul.		0.53	
52	DK	6.1.3	Substansi praktek kerja profesi dan pelaksanaannya		0.66	
53	DK	6.2.1.1	Ketersediaan wahana praktik Spesialis yang memenuhi persyaratan kualifikasi, jumlah dan variasi pasien rawat inap dan rawat jalan, jumlah SDM sebagai sarana pendidikan klinik yang menjamin tercapainya Kompetensi Dokter Spesialis Indonesia pada Program Studi.		0.53	
54	DK	6.2.1.2	Rasio pasien rawat inap terhadap mahasiswa program Spesialis Parasitologi Klinis		0.40	
55	DK	6.2.1.3	Variasi kasus di RS/ laboratorium Pendidikan memenuhi daftar penyakit Standar Kompetensi Sp. Patologi Klinis		0.40	
56	DK	6.2.1	Ketersediaan wahana praktik Spesialis yang memenuhi persyaratan kualifikasi, jumlah dan variasi pasien rawat inap dan rawat jalan, jumlah SDM sebagai sarana pendidikan klinik yang menjamin tercapainya Kompetensi Dokter Spesialis Indonesia pada Program Studi.		0.53	
57	DK	6.2.2.	Kelengkapan dan mutu sarana pada pelayanan rawat inap		0.13	
58	DK	6.3.1	Visiting Professor		0.13	
59	DK	6.4.1	Rata-rata peserta didik per dosen		0.27	

			pembimbing Penelitian Akhir (Tesis).			
60	DK	6.4.2	Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian Penelitian Akhir (Tesis) dalam tiga tahun terakhir.		0.27	
61	DK	6.4.3	Kualifikasi dosen pembimbing penelitian akhir (Tesis).		0.13	
62	DK	6.4.4	Rata-rata waktu penyelesaian penulisan penelitian akhir (Tesis) dalam tiga tahun terakhir.		0.13	
63	LED	6.5	Keunggulan program studi mendukung learning outcome/capaian pembelajaran dan roadmap penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.		0.40	
64	LED	6.6	Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.		0.27	
65	LED	6.7	Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang kompetensi yang sesuai pada program studi.		0.53	
66	LED	6.8	Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi.		0.53	
67	LED	6.9	Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik pada program studi.		0.40	
68	LED	6.10	Mutu Rencana Pembelajaran Kompetensi (RPK) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi.		0.40	
69	LED	6.11	Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar peserta didik) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.		0.53	
70	LED	6.12	Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran mencakup karakteristik, perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran, beban belajar peserta didik,		0.40	

			dilaksanakan secara konsisten, ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.			
71	LED	6.13	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.		0.40	
72	LED	6.14	Keterlaksanaan dan keberkalaan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program studi.		0.40	
73	DK	7.1	Kegiatan Penelitian oleh dosen tetap di Program Studi sesuai roadmap dalam tiga tahun terakhir.		1.27	
74	LED	7.2	Relevansi penelitian pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki road map penelitian untuk dosen dan peserta didik, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan road map penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan road map, dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan.		1.90	
75	LED	7.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan peserta didik pada program studi		1.27	
76	DK	8.1	Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) sesuai roadmap oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.		1.78	
77	LED	8.2	Relevansi PkM pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki road map PkM untuk dosen dan peserta didik, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan road map PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan peserta didik dengan road map, dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan.		1.78	
78	LED	8.3	Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan peserta didik pada program studi		0.89	
79	DK	9.1.1	Keberhasilan Studi pada Program Studi (PS).		1.57	
80	DK	9.1.2	Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) peserta didik pada program studi selama tiga tahun terakhir.		1.57	

81	DK	9.1.3	Persentase kelulusan tepat waktu (KTW) peserta didik pada program studi selama 6 semester terakhir.		1.57	
82	DK	9.1.4.2	Uji Kompetensi Nasional pada Program Studi Sp. Patologi Klinis dalam tiga tahun terakhir.		2.61	
83	DK	9.1.4.2.1	Kompetensi Umum (Etika, Komunikasi, Pasien Safety, Kerjasama Tim dari Catatan KPS dan Penasehat Akademik PS).		2.61	
84	DK	9.1.4.2.2	Prosedur Pencapaian Kompetensi Dasar Lulusan Program Studi Spesialis Patologi Klinis.		2.61	
85	DK	9.1.4.2.3	Prosedur Pencapaian Kompetensi Lanjut Lulusan Program Studi Spesialis Patologi Klinis .		2.61	
86	DK	9.1.5	Pendapat pengguna (employer) lulusan terhadap kualitas alumni.		5.23	
87	DK	9.2.1	Jumlah artikel ilmiah/penelitian ilmiah/buku yang dihasilkan selama tiga tahun terakhir oleh dosen tetap PS.		5.23	
88	DK	9.2.2	Penelitian/Karya dosen dan atau peserta didik program studi yang telah dipublikasi atau memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merk dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.		5.23	
89	DK	9.3	Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau peserta didik program studi yang telah dipublikasi atau memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merk dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.		1.57	
90	DK	9.4.1	Penghargaan/Rekognisi untuk Dosen Tetap Program Studi		1.57	
91	DK	9.4.2	Pencapaian prestasi/reputasi peserta didik dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik		1.57	
92	LED	9.5	Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian		1.57	

			pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran pada program studi.			
93	LED	9.6	Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.		1.57	
94	LED	9.7	Pelaksanaan PkM diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN pada program studi.		1.57	
95	LED	10.1	Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.		1.57	
96	LED	10.2	Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.		1.57	
97	LED	10.3	Program Pengembangan yang dilakukan UPPS & PS.		1.05	

Catatan: *Nilai skala 0 - 4

..... 20...

Nama Asesor : _____
Tanda Tangan : _____

**FORMAT UNTUK
ASESMEN LAPANGAN**

FORMAT 2. BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI

BERITA ACARA ASESMEN LAPANGAN PROGRAM STUDI UNTUK AKREDITASI PROGRAM STUDI SPESIALIS KEDOKTERAN

Pada hari tanggal20... telah dilaksanakan asesmen lapangan untuk akreditasi program studi Spesialis kedokteran, unit pengelola program studi, perguruan tinggi

Dari kegiatan tersebut diperoleh informasi butir-butir dokumen kinerja yang sesuai/tidak sesuai dengan kenyataan, dengan penjelasan sebagai tercantum di dalam daftar sebagai berikut.

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
1	1.1			
2	1.2			
3	1.3			
4	1.4			
5	2.1.1			
6	2.1.2			
7	2.2			
8	2.3			
9	2.4			
10	2.5			
11	2.6			
12	2.7			
13	2.8			
14	3.1.2.1			
15	3.1.2.2			
16	3.1.2.3			
17	3.1.3			
18	3.2			
19	3.3			
20	3.4			
21	4.1.1			
22	4.1.2			
23	4.1.2.1			
24	4.1.2.2			
25	4.1.2.3			
26	4.1.2.4			
27	4.1.2.5			
28	4.1.2.6			
29	4.1.3			
30	4.1.4			
31	4.2			
32	4.3			
33	4.4			
34	4.5			
35	5.1.1			
36	5.1.2.1			
37	5.1.2.2			
38	5.1.2.3			
39	5.1.2.4			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
40	5.2.1.1			
41	5.2.1.2			
42	5.2.1.3			
43	5.2.1.4			
44	5.2.2.1			
45	5.2.2.2			
46	5.3			
47	5.4			
48	5.5			
49	5.6			
50	6.1.1			
51	6.1.2			
52	6.1.3			
53	6.2.1.1			
54	6.2.1.2			
55	6.2.1.3			
56	6.2.1			
57	6.2.2.			
58	6.3.1			
59	6.4.1			
60	6.4.2			
61	6.4.3			
62	6.4.4			
63	6.5			
64	6.6			
65	6.7			
66	6.8			
67	6.9			
68	6.10			
69	6.11			
70	6.12			
71	6.13			
72	6.14			
73	7.1			
74	7.2			
75	7.3			
76	8.1			
77	8.2			
78	8.3			
79	9.1.1			
80	9.1.2			
81	9.1.3			
82	9.1.4.2			
83	9.1.4.2.1			
84	9.1.4.2.2			
85	9.1.4.2.3			
86	9.1.5			
87	9.2.1			
88	9.2.2			
89	9.3			
90	9.4.1			
91	9.4.2			
92	9.5			

No.	No. Butir Penilaian	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Evaluasi Diri	Informasi dari Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri Setelah Diverifikasi Melalui Wawancara dan Observasi	Keterangan
93	9.6			
94	9.7			
95	10.1			
96	10.2			
97	10.3			

**FORMAT 3. LAPORAN PENILAIAN AKHIR DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN
EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI SPESIALIS KEDOKTERAN**

Nama Perguruan Tinggi : _____
Nama Unit Pengelola Program Studi : _____

Berdasarkan hasil asesmen lapangan, penilaian untuk setiap butir, dasar penilaian, dan rekomendasi pembinaan disajikan pada tabel berikut.

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
1	1.1					
2	1.2					
3	1.3					
4	1.4					
5	2.1.1					
6	2.1.2					
7	2.2					
8	2.3					
9	2.4					
10	2.5					
11	2.6					
12	2.7					
13	2.8					
14	3.1.2.1					
15	3.1.2.2					
16	3.1.2.3					
17	3.1.3					
18	3.2					
19	3.3					
20	3.4					
21	4.1.1					
22	4.1.2					
23	4.1.2.1					
24	4.1.2.2					
25	4.1.2.3					
26	4.1.2.4					
27	4.1.2.5					
28	4.1.2.6					
29	4.1.3					
30	4.1.4					
31	4.2					
32	4.3					
33	4.4					
34	4.5					
35	5.1.1					
36	5.1.2.1					
37	5.1.2.2					
38	5.1.2.3					
39	5.1.2.4					
40	5.2.1.1					

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
41	5.2.1.2					
42	5.2.1.3					
43	5.2.1.4					
44	5.2.2.1					
45	5.2.2.2					
46	5.3					
47	5.4					
48	5.5					
49	5.6					
50	6.1.1					
51	6.1.2					
52	6.1.3					
53	6.2.1.1					
54	6.2.1.2					
55	6.2.1.3					
56	6.2.1					
57	6.2.2.					
58	6.3.1					
59	6.4.1					
60	6.4.2					
61	6.4.3					
62	6.4.4					
63	6.5					
64	6.6					
65	6.7					
66	6.8					
67	6.9					
68	6.10					
69	6.11					
70	6.12					
71	6.13					
72	6.14					
73	7.1					
74	7.2					
75	7.3					
76	8.1					
77	8.2					
78	8.3					
79	9.1.1					
80	9.1.2					
81	9.1.3					
82	9.1.4.2					
83	9.1.4.2.1					
84	9.1.4.2.2					
85	9.1.4.2.3					
86	9.1.5					
87	9.2.1					
88	9.2.2					
89	9.3					
90	9.4.1					
91	9.4.2					

No.	No. Butir	Penilaian*			Penjelasan/Dasar Penilaian yang Diperoleh dari Dokumen Kinerja, Laporan Evaluasi Diri, Wawancara, dan Observasi	Rekomendasi Pembinaan
		Asr-1	Asr-2	Nilai Akhir		
92	9.5					
93	9.6					
94	9.7					
95	10.1					
96	10.2					
97	10.3					

Catatan: *skor 0 - 4

..... 20

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

FORMAT 4. REKOMENDASI PEMBINAAN PROGRAM STUDI SPESIALIS KEDOKTERAN

Nama Perguruan Tinggi : _____
Nama Fakultas : _____
Nama Program Studi : _____

Berdasarkan hasil asesmen kecukupan dan asesmen lapangan, kami tim asesor memberikan rekomendasi pembinaan Program Studi tersebut di atas sebagai berikut.

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
1	1.1	
2	1.2	
3	1.3	
4	1.4	
5	2.1.1	
6	2.1.2	
7	2.2	
8	2.3	
9	2.4	
10	2.5	
11	2.6	
12	2.7	
13	2.8	
14	3.1.2.1	
15	3.1.2.2	
16	3.1.2.3	
17	3.1.3	
18	3.2	
19	3.3	
20	3.4	
21	4.1.1	
22	4.1.2	
23	4.1.2.1	
24	4.1.2.2	
25	4.1.2.3	
26	4.1.2.4	
27	4.1.2.5	
28	4.1.2.6	
29	4.1.3	
30	4.1.4	
31	4.2	
32	4.3	
33	4.4	
34	4.5	
35	5.1.1	
36	5.1.2.1	
37	5.1.2.2	
38	5.1.2.3	
39	5.1.2.4	
40	5.2.1.1	
41	5.2.1.2	
42	5.2.1.3	
43	5.2.1.4	
44	5.2.2.1	
45	5.2.2.2	

No.	No. Butir	Rekomendasi Pembinaan
46	5.3	
47	5.4	
48	5.5	
49	5.6	
50	6.1.1	
51	6.1.2	
52	6.1.3	
53	6.2.1.1	
54	6.2.1.2	
55	6.2.1.3	
56	6.2.1	
57	6.2.2.	
58	6.3.1	
59	6.4.1	
60	6.4.2	
61	6.4.3	
62	6.4.4	
63	6.5	
64	6.6	
65	6.7	
66	6.8	
67	6.9	
68	6.10	
69	6.11	
70	6.12	
71	6.13	
72	6.14	
73	7.1	
74	7.2	
75	7.3	
76	8.1	
77	8.2	
78	8.3	
79	9.1.1	
80	9.1.2	
81	9.1.3	
82	9.1.4.2	
83	9.1.4.2.1	
84	9.1.4.2.2	
85	9.1.4.2.3	
86	9.1.5	
87	9.2.1	
88	9.2.2	
89	9.3	
90	9.4.1	
91	9.4.2	
92	9.5	
93	9.6	
94	9.7	
95	10.1	
96	10.2	
97	10.3	

..... 20

Nama Asesor

Tanda Tangan

1.

1.

2.

2.

BAB III MATRIKS PENILAIAN DOKUMEN KINERJA DAN LAPORAN EVALUASI DIRI PROGRAM STUDI KESEHATAN

Cara Penilaian

1. Setiap kriteria dan parameter/butir dalam dokumen akreditasi dinilai secara kualitatif menggunakan deskripsi dan kuantitatif menggunakan skor dengan Interval secara Kontinyu 0 – 4.
2. Penetapan skor butir atau parameter, hasil penilaian kualitatif tersebut dikuantifikasikan sebagai berikut:
 - Skor 4, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi seluruh unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 3, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian besar unsur deskriptor butir penilaian sehingga melampaui Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 2, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian unsur deskriptor butir penilaian yang menunjukkan pemenuhan terhadap Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 1, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur memenuhi sebagian kecil unsur deskriptor butir penilaian sehingga belum memenuhi Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan/atau standar pendidikan tinggi kesehatan.
 - Skor 0, jika semua kinerja mutu setiap parameter/butir yang diukur tidak memenuhi unsur deskriptor butir penilaian.
3. Penilaian yang berdasarkan data yang bersifat kuantitatif hasilnya seharusnya konsisten untuk semua asesor yang menilai parameter/butir tersebut, sepanjang data yang digunakan valid.
4. Penilaian yang berdasarkan data dan informasi, yang bersifat kualitatif, asesor diharapkan menggunakan *expert judgment*. Asesor mempelajari data kuantitatif dan kualitatif yang telah dikumpulkan dari dokumen akreditasi kemudian menganalisa dan membuat pengambilan keputusan sesuai kepakarannya.
5. Penilaian pada setiap parameter/butir harus merefleksikan penilaian secara keseluruhan dan melihat keterkaitan antar kriteria dan parameter/butir secara komprehensif untuk suatu program studi.

KRITERIA 1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN STRATEGI

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi	1.1 Kesesuaian VMTS UPPS terhadap VMTS PT dan visi keilmuan PS yang dikelolanya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi serta didukung data konsistensi implementasinya.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait keunikan program studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi dan memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Unit pengelola memiliki visi yang mencerminkan visi perguruan tinggi namun tidak memayungi visi keilmuan terkait program studi.	Tidak ada nilai dibawah 1.
	1.2 Mekanisme penyusunan VMTS UPPS melibatkan para pemangku kepentingan. 1) Pemangku kepentingan internal: mahasiswa, dosen, tendik, pengelola. 2) Pemangku kepentingan eksternal: lulusan, pengguna lulusan, mitra, pakar, organisasi profesi, dan pemerintah.	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan semua pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan eksternal (lulusan, pengguna lulusan dan pakar/mitra/organisasi profesi/pemerintah).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen, mahasiswa dan tenaga kependidikan) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan dan pengguna lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi serta ada keterlibatan pemangku kepentingan internal (dosen dan mahasiswa) dan pemangku kepentingan eksternal (lulusan).	Ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi yang terdokumentasi namun tidak melibatkan pemangku kepentingan.	Tidak ada mekanisme dalam penyusunan dan penetapan visi, misi, tujuan dan strategi.
	1.3 Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, pada	<ul style="list-style-type: none">• Strategi efektif untuk mencapai tujuan• Disusun	<ul style="list-style-type: none">• Strategi efektif untuk mencapai tujuan• Disusun	<ul style="list-style-type: none">• Strategi efektif untuk mencapai tujuan	<ul style="list-style-type: none">• Strategi efektif untuk mencapai tujuan	Tidak memiliki strategi untuk

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti oleh UPPS	berdasarkan analisis yang sistematis <ul style="list-style-type: none"> • Ada rentang waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Menggunakan metoda yang relevan • Dilakukan pemantauan dan evaluasi • Ditindaklanjuti. • Terdokumentasi 	berdasarkan analisis yang sistematis <ul style="list-style-type: none"> • Ada rentang waktu pencapaian yang jelas • Indikator capaian yang jelas • Menggunakan metoda yang relevan • Dilakukan pemantauan dan evaluasi • Terdokumentasi 	<ul style="list-style-type: none"> • Disusun berdasarkan analisis yang sistematis • Ada rentang waktu pencapaian yang cukup jelas • Indikator capaian yang cukup jelas • Menggunakan metoda yang relevan • Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi • Dokumentasi cukup lengkap 	<ul style="list-style-type: none"> • Disusun berdasarkan analisis yang sistematis • Ada rentang waktu pencapaian yang kurang jelas • Indikator capaian yang kurang jelas • Tidak menggunakan metoda yang relevan • Tidak dilakukan pemantauan dan evaluasi • Dokumentasi kurang lengkap 	mencapai tujuan.
	1.4 Audit internal terhadap pencapaian sasaran sesuai dengan rencana operasional setiap tahun pada Unit Pengelola Program Studi Kriteria penilaian : <ul style="list-style-type: none"> • Ada kebijakan audit internal 	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan bukti tindaklanjut seluruh hasil pelaksanaan	Ada kebijakan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindaklanjut	Ada kebijakan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada kebijakan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindaklanjut	Ada kebijakan namun tidak ada bukti pelaksanaan

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	terhadap pencapaian sasaran • Ada bukti pelaksanaan audit internal terhadap pencapaian sasaran • Ada bukti tindaklanjut untuk perbaikan pencapaian sasaran Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan sasaran (100%)					

KRITERIA 2. TATA PAMONG, TATA KELOLA DAN KERJASAMA

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
2.1 Penjaminan mutu Unit Pengelola Program Studi.	<p>2.1.1 Pelaksanaan penjaminan mutu internal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p>Catatan :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Bobot Audit Internal Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Tindak Lanjut Audit Mutu Internal = 4 b. Bobot Penjaminan Mutu sampai dengan Umpan Balik Audit Mutu Internal = 3 c. Bobot Penjaminan Mutu sampai Monitoring, Evaluasi, dan Audit Mutu Internal = 2 d. Bobot jika baru memiliki Pedoman penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 1 e. Bobot jika tidak memiliki Pedoman 	Skor = Nilai Akhir				

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>penjaminan mutu internal (Kebijakan Mutu, Standar Mutu, Manual Mutu, Formulir) = 0</p> <p>Nilai akhir = $[(4 \times N_a) + (3 \times N_b) + (2 \times N_c) + (1 \times N_d) + (0 \times N_e)] / N_s$.</p> <p>Keterangan : N_a = Jumlah Prodi Kategori (a) N_b = Jumlah Prodi Kategori (b) N_c = Jumlah Prodi Kategori (c) N_d = Jumlah Prodi Kategori (d) N_e = Jumlah Prodi Kategori (e) N_s = Jumlah Seluruh Prodi</p>					
	<p>2.1.2 Hasil pelaksanaan penjaminan mutu eksternal pada Unit Pengelola Program Studi, serta kelengkapan dokumennya.</p> <p>N_A = Jumlah program studi dengan status akreditasi A/Unggul N_B = Jumlah program studi dengan status akreditasi B/Baik Sekali N_C = Jumlah program studi dengan status akreditasi C/Baik N_K = Jumlah program studi</p>	<p>Skor = $(4 \times N_A + 3 \times N_B + 2 \times N_C + 2 \times N_K + 2 \times N_O) / N$.</p>				

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>yang status akreditasinya kadaluwarsa dan tidak terakreditasi</p> <p>No = Jumlah program studi izin baru</p> <p>N = Jumlah seluruh program studi</p> <p>$N = N_A + N_B + N_C + N_K + N_O$</p> <p>Catatan: Program studi yang dihitung adalah yang sudah memiliki izin operasional lebih dari dua tahun, dan sudah ada sistem akreditasi LAM-PTKes</p>					
2.2 Kerjasama yang efektif yang dilakukan oleh Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi dalam capaian pembelajaran, peningkatan kualitas penyelenggaraan, dan pengembangan program studi.	<p>2.2. Kegiatan kerjasama dengan instansi dalam dan luar negeri yang dilakukan oleh Perguruan Tinggi/UPPS yang relevan dengan Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mendukung pelaksanaan Tridarma PT secara lengkap yang mendukung visi dan misi. 2. Kerjasama dengan wahana dan laboratorium / praktik klinik. 3. Ketersediaan dokumen perjanjian kerjasama (MoU) 	Kegiatan kerjasama memenuhi 4 kriteria	Kegiatan kerjasama memenuhi 3 dari 4 kriteria	Kegiatan kerjasama memenuhi 2 dari 4 kriteria	Kegiatan kerjasama memenuhi 1 dari 4 kriteria	Tidak ada skor nol

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	4. Ketersediaan laporan pelaksanaan kegiatan kerjasama					
(Matriks Evaluasi Diri)						
Tata Pamong dan Kerjasama	2.3 Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi pada UPPS.	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik serta berjalan efektif dan efisien.	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten dan menjamin tata pamong yang baik.	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja yang dilengkapi tugas dan fungsinya, serta telah berjalan dengan konsisten.	Unit pengelola program studi memiliki dokumen formal struktur organisasi dan tata kerja namun tugas dan fungsi tidak menjamin terlaksananya tata pamong yang baik.	Unit pengelola program studi tidak memiliki dokumen formal struktur organisasi.
	2.4 Pemenuhan lima pilar sistem tata pamong pada UPPS. Lima Pilar yaitu: kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan berkeadilan.	Unit pengelola program studi memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 5 pilar <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola program studi memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 4 pilar <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola program studi memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 3 pilar <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Unit pengelola program studi memiliki praktek baik (<i>best practices</i>) dalam menerapkan tata pamong yang memenuhi 2 pilar <i>good governance</i> untuk menjamin penyelenggaraan program studi yang bermutu.	Tidak ada nilai dibawah 1.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	2.5 Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan non akademik) pada UPPS yang dibuktikan dengan keberadaan 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan, pengendalian pelaksanaan, peningkatan (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	Unit Pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 4 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP) 4) bukti sahih efektivitas pelaksanaan penjaminan mutu.	Unit Pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 3 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. 3) terlaksananya siklus penjaminan mutu (siklus PPEPP). (SN DIKTI di harkat 3)	Unit Pengelola program studi telah melaksanakan SPMI yang memenuhi 2 aspek sebagai berikut: 1) dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu. 2) ketersediaan dokumen mutu: kebijakan SPMI, manual SPMI, standar SPMI, dan formulir SPMI. Siklus kegiatan SPMI baru dilaksanakan pada tahapan penetapan standar dan pelaksanaan standar pendidikan tinggi.	Unit Pengelola program studi telah memiliki dokumen legal pembentukan unsur pelaksana penjaminan mutu.	Tidak ada nilai dibawah 1.
	2.6 Komitmen pimpinan UPPS.	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih bahwa	Terdapat bukti/pengakuan yang sahih	Tidak ada skor kurang dari 2	

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		pimpinan unit pengelola program studi memiliki karakter kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	pimpinan unit pengelola program studi memiliki 2 karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.	bahwa pimpinan unit pengelola program studi memiliki salah satu karakter diantara kepemimpinan operasional, organisasi, dan publik.		
	2.7 Pengukuran kepuasan layanan manajemen terhadap para pemangku kepentingan: 1. Mahasiswa (manajemen, pelayanan, dan pembelajaran), 2. Dosen (manajemen, penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)), 3. Tenaga kependidikan (manajemen), 4. Lulusan / alumni (manajemen, pembelajaran, kompetensi), 5. Pengguna lulusan (manajemen dan kompetensi), 6. Mitra kerjasama (manajemen,	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 6.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d 5.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 4.	Unit pengelola program studi melakukan pengukuran kepuasan layanan terhadap seluruh pemangku kepentingan dan memenuhi aspek 1 s.d. 3.	Tidak ada nilai dibawah 1.

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>pembelajaran, penelitian, PkM) pada UPPS yang memenuhi aspek-aspek berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) instrumen sahih, andal, mudah digunakan, 2) dilaksanakan secara berkala dan komprehensif, 3) dilakukan analisis untuk pengambilan keputusan, dan 4) monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan. 5) terdapat umpan balik. 6) tindak lanjut terhadap umpan balik. <p>Catatan: Penilaian dilakukan terhadap pengukuran kepuasan pada kriteria 2 sampai kriteria 9. Baik kepuasan mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dan kepuasan mitra kerjasama oleh UPPS.</p>					
	2.8 Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama yang	Unit pengelola program studi memiliki bukti yang sahih terkait kerjasama	Unit pengelola program studi tidak memiliki bukti pelaksanaan	Tidak ada nilai dibawah 1.

<div>Skor</div> <div>Kriteria</div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	program studi pada UPPS. Unit pengelola memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 4 aspek berikut: 1) memberikan manfaat bagi PS dalam pemenuhan proses pembelajaran, penelitian, PkM. 2) memberikan peningkatan kinerja tridarma dan fasilitas pendukung PS. 3) memberikan kepuasan kepada mitra. 4) menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.	ada telah memenuhi 4 aspek.	ada telah memenuhi aspek 1 dan 2.	yang ada telah memenuhi aspek 1.	kerjasama.	

KRITERIA 3. MAHASISWA

Kriteria \ skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
3.1.2 Profil Peserta didik pada Program Studi.	3.1.2 Data seluruh mahasiswa Program Studi . 3.1.2.1 Rasio calon peserta didik yang ikut seleksi terhadap daya tampung dalam tiga tahun terakhir. $\text{rasio} = \frac{\text{Jumlah kolom(3)}}{\text{Jumlah kolom(2)}}$	Jika rasio ≥ 2 , maka skor = 4.	Jika < 2 , maka skor = $2 \times \text{rasio}$.		Jika rasio ≤ 1 , maka skor = 2	
	3.1.2.2 Persentase peserta didik asing baru terhadap total peserta didik baru dalam tiga tahun terakhir. P_{MA} = Persentase mahasiswa asing terhadap total mahasiswa	Jika $\geq 5\%$ maka skor = 4.	Jika $P_{MA} < 5\%$, maka skor = $2 + (20 \times P_{MA})$.	Tidak ada skor < 2 .	(Tidak ada skor satu dan nol)	
	3.1.2.3 Rasio total peserta didik baru terhadap total peserta didik dalam Tiga tahun terakhir Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut: T_{MB} = total mahasiswa baru T_M = total mahasiswa	Jika $0.18 \leq RM \leq 0.22$, maka skor = 4..	Jika $0.08 < RM < 0.18$, maka skor = $(40 \times RM) - (16/5)$. Jika $0.22 < RM < 0.40$, maka skor = $[80 - (200 \times RM)]/9$.			Jika $RM \leq 0.08$ atau $RM \geq 0.40$, maka skor = 0.

Kriteria	skor	4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ... 3,9; 4,0)				
	$RM = \frac{T_{MB}}{T_M}$ Catatan : Program Pendidikan 7 semester (kurikulum 2018)					
	3.1.3 Hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pendidikan. Ada 4 aspek kepuasan mahasiswa yang diukur. Skor akhir = [4 x (a) + 3 x (b) + 2 x (c) + (d)] / (a + b + c + d)	Skor = Skor akhir				
(Matriks Evaluasi Diri)						
Mahasiswa	3.2 Upaya yang dilakukan UPPS untuk meningkatkan animo calon mahasiswa dan bukti keberhasilannya, dengan memenuhi aspek berikut: 1) dilaksanakan setiap tahun, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 4 aspek.	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 3 aspek.	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 2 aspek.	Unit Pengelola program studi melakukan upaya untuk meningkatkan animo calon mahasiswa yang ditunjukkan dengan peningkatan signifikan dan memenuhi 1 aspek atau	Tidak ada nilai dibawah 1.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
					tidak ada upaya.	
	3.3 Akses dan mutu layanan bidang penalaran, minat bakat, kesehatan, beasiswa, bimbingan dan konseling, serta asrama pada UPPS, dengan memenuhi aspek berikut: 1) pelaksanaan, 2) dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap hasil, 3) terdapat umpan balik, 4) dilakukan tindak lanjut.	Akses dan mutu layanan sangat baik dalam semua bidang dan memenuhi 4 aspek.	Akses dan mutu layanan baik dalam semua bidang dan memenuhi 3 aspek.	Akses dan mutu layanan cukup baik dalam semua bidang dan memenuhi 2 aspek.	Akses dan mutu layanan kurang dalam semua bidang dan memenuhi 1 aspek.	Tidak memiliki layanan kemahasiswaan.
	3.4 Audit internal terhadap sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa pada Unit Pengelola Program Studi Kriteria penilaian: <ul style="list-style-type: none"> • Ada panduan penerimaan mahasiswa • Ada bukti pelaksanaan audit internal sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa • Ada bukti tindak lanjut untuk 	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan bukti tindak lanjut seluruh hasil pelaksanaan	Ada panduan, bukti pelaksanaan dan sebagian bukti tindak lanjut	Ada panduan dan bukti pelaksanaan namun tidak ditindaklanjuti	Ada panduan dan dilaksanakan namun tidak ada bukti pelaksanaan maupun tindak lanjut	Ada panduan namun tidak ada bukti pelaksanaan

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	perbaikan sistem seleksi mahasiswa dan layanan mahasiswa Catatan : Kriteria lengkap bila sesuai dengan layanan (100%)					

KRITERIA 4. SUMBER DAYA MANUSIA

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 ... 3,9; 4,0)				
4.1.1 Dosen tetap: Sistem rekrutmen, kecukupan, kualifikasi dosen tetap dan upaya pengembangannya di tingkat Unit Pengelola Program Studi	4.1.1 Presentase dosen tetap dengan jabatan minimal lektor kepala pada UPPS. KD _{1F} = Persentase dosen UPPS (termasuk RS Pendidikan ATAU Fasilitas Layanan (Utama, Afiliasi dan Satelit) yang memiliki jabatan minimal lektor kepala.	Jika KD _{1F} ≥ 30%, maka skor = 4.	Jika 0 < KD _{1F} < 30%, maka skor = 1 + (10 x KD _{1F}).			Jika KD _{1F} = 0%, maka skor = 0.
	4.1.2 Persentase dosen tetap berpendidikan minimal S-2/Sp pada UPPS. KD _{2F} = Persentase dosen dosen UPPS (termasuk RS Pendidikan ATAU Fasilitas Layanan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berpendidikan minimal S2/Sp.	Jika KD _{2F} ≥ 80%, maka skor = 4.	Jika 0 ≤ KD _{1F} < 80%, maka skor = 5 x KD _{1F} .			
	4.1.2.1 Dosen tetap yang memiliki jabatan guru besar pada UPPS. KD _{3F} = Persentase dosen UPPS (termasuk RS Pendidikan atau Fasilitas Layanan (Utama, Afiliasi dan Satelit) yang memiliki jabatan guru besar.	Jika KD ₃ ≥ 20%, maka skor = 4	Jika KD ₃ < 20%, maka skor = 2 + (10 x KD ₃).	Tidak ada skor 1 dan nol		

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
4.1.2 dan 4.2 Dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit)	4.1.2.2 Persentase dosen di RS Pendidikan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berpendidikan Sp.PK yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS. PD _{SPK} = Persentase jumlah dosen berpendidikan Sp.PK di RS Pendidikan terhadap (jumlah subdivisi x 2)	Untuk PS yang Mempunyai Program Pendidikan Konsultan				
		Jika PD _{SPK} ≥ 75%, maka skor = 4.	Jika PD _{SPK} < 75%, maka skor = (16 x PD _{SPK})/3.			
		Untuk PS yang Tidak Mempunyai Program Pendidikan Konsultan				
	PDST = Persentase jumlah dosen yang masa kerjanya/ praktek > 10 tahun, terhadap jumlah seluruh dosen di RS Pendidikan.	Jika PD _{SPK} ≥ 75%, maka skor = 4.	PDST = Persentase jumlah dosen yang masa kerjanya/ praktek > 10 tahun, terhadap jumlah seluruh dosen di RS Pendidikan.			
	4.1.2.3 Dosen di RS Pendidikan atau Fasilitas Layanan (Utama, Afiliasi dan Satelit) yang memiliki jabatan akademik yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi PS.	Jika jumlah guru besar ≥ 1, maka skor = 4.	Jika jumlah lektor kepala > 1, maka skor = 3.	Jika jumlah lektor kepala = 1, maka skor = 2.	Jika jumlah lektor ≥ 1, maka skor = 1	Jika lektor tidak ada, maka skor = 0
	4.1.2.4 Persentase dosen tetap yang memiliki Sertifikat Pendidik / Sertifikat Dosen (AA/Pekerti/ Akta V/Certificate in Medical Education/Sertifikat Dosen). KD ₅ = Persentase dosen yang	Jika KD ₅ ≥ 40%, maka skor = 4.	Jika KD ₅ < 40%, maka skor = 10 x KD ₅ .			

Skor Kriteria		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	memiliki Sertifikasi Pendidik.					
	<p>4.1.2.5 Rasio mahasiswa terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS (R_{MD})</p> <p>Data total peserta didik dapat dilihat pada Tabel 4. R_{MD} = Rasio peserta didik terhadap dosen yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS.</p> <p>Catatan: Dosen dalam hal ini adalah RS Pendidikan Utama/RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit yang bidang keahliannya sesuai dengan bidang PS. Data diperoleh dari Tabel 10</p>	<p>Jika $R_{MD} \leq 3$, maka skor = 4.</p>	<p>Jika $3 < R_{MD} < 10$, maka skor = $[40 - (4 \times R_{MD})]/7$.</p>			
	<p>4.1.2.6 Dosen di RS Pendidikan atau Fasilitas Layanan (Utama, Afiliasi dan Satelit) berdasarkan jenjang pendidikan profesi, masa kerja, dan <i>fellowship</i>.</p> <p>N_A = Jumlah dosen di RS Pendidikan atau Fasilitas (Utama, Afiliasi dan Satelit) S_p (<5th) N_B = Jumlah dosen di RS Pendidikan atau Fasilitas</p>	<p>Skor akhir = S_{PDT}</p>				

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>Layanan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp (5 -10th) N_C = Jumlah dosen di RS Pendidikan atau Fasilitas Layanan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp(≥ 10th) N_D = Jumlah dosen di RS Pendidikan atau Fasilitas Layanan (Utama, Afiliasi dan Satelit) Sp.PK N = Jumlah dosen di RS Pendidikan atau Fasilitas Layanan (Utama, Afiliasi dan Satelit) $SP_{DT} = [N_A + 2xN_B + 3xN_C + 4xN_D] / N$</p>					
4.1.3 Aktivitas Dosen di RS Pendidikan Utama	<p>4.1.3 Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan atau Fasilitas Layanan (Utama, Afiliasi & Satelit) per tahun.</p> <p>EWMP dosen per minggu adalah 36 jam atau 1152 jam per tahun.</p> <p>R_{BKDT} = Rata-rata beban kerja dosen di RS Pendidikan ATAU Fasilitas Layanan (Utama, Afiliasi dan Satelit) per tahun (dalam jam)</p>	Jika $1088 \leq R_{BKDT} \leq 1216$, maka skor = 4.	Jika $576 < R_{BKDT} < 1088$, maka skor = $(R_{BKDT} - 576)/128$. Jika $1216 < R_{BKDT} < 1728$, maka skor = $13.5 - (R_{BKDT}/128)$.		Jika $R_{BKDT} \leq 576$ atau $R_{BKDT} \geq 1728$, maka skor = 0.	
4.1.4 Kegiatan dosen tetap program studi	4.1.4 Kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara	Jika $SP \geq 2.25$, maka skor = 4.	Jika $0 < SP < 2.25$, maka skor = $1 + (4 \times SP)/3$.		Jika $SP = 0$, maka skor = 0.	

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen di RS Pendidikan atau Fasilitas Layanan Afiliasi dan Satelit). Perhitungan skor sebagai berikut: Misalkan: a = jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji) b = jumlah kehadiran (sebagai peserta) n = jumlah dosen tetap $SP = \frac{a + \frac{b}{4}}{n}$					
	4.2 Persentase realisasi aktivitas dosen tidak tetap di RS Pendidikan atau Fasilitas Layanan (Utama, Afiliasi dan Satelit) dalam pendidikan terhadap jumlah aktivitas yang direncanakan. $PA_{DT} = (B/A) \times 100\%$	Jika $PA_{DT} \geq 95\%$, maka skor = 4.	Jika $75\% < PA_{DT} < 95\%$, maka skor = $(20 \times PA_{DT}) - 15$.			Jika $PA_{DT} \leq 75\%$, maka skor = 0
(Matriks Evaluasi Diri)						
Sumber Daya Manusia	4.3 Upaya pengembangan dosen oleh UPPS. Jika Skor rata-rata butir Profil	Unit pengelola program studi merencanakan dan	Unit pengelola program studi merencanakan dan	Unit pengelola program studi merencanakan dan	Unit pengelola program studi merencanakan dan	Perguruan tinggi dan/atau unit pengelola program studi

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Dosen (lihat tabel 7) $\geq 3,5$, maka Skor butir ini = 4.	mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan ideal.	mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan baik.	mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten, dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir dengan layak.	mengembangkan dosen tetap program studi (DTPS) tidak mengikuti rencana pengembangan SDM di perguruan tinggi (Renstra PT), dalam rangka pencapaian rasio dosen tetap dibanding jumlah mahasiswa, bimbingan akademik dan bimbingan tugas akhir masih rendah.	tidak memiliki rencana pengembangan SDM.
	4.4 Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan pada UPPS berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) dengan syarat : 1) kualifikasi minimum berpendidikan tenaga kependidikan. 2) kecukupan jumlah laboran untuk mendukung proses	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan layanan program	Unit pengelola program studi memiliki tenaga kependidikan yang tidak memenuhi tingkat kecukupan dan kualifikasi berdasarkan kebutuhan

Skor Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi. Penilaian kecukupan tidak hanya mempertimbangkan jumlah tenaga kependidikan namun keberadaan teknologi informasi dan komputer dalam proses administrasi dapat menjadi pertimbangan terhadap efektifitas pekerjaan dan kebutuhan akan tenaga kependidikan.	studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan sangat baik.	studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan baik.	studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan cukup.	studi dalam pelaksanaan akademik dan fungsi unit pengelola dengan kurang baik.	layanan program studi.
	4.5 Monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan dalam layanan pada program studi yang mencakup unsur-unsur sebagai berikut : 1. Pengembangan proses pembelajaran (penyusunan kurikulum sampai dengan evaluasi pembelajaran) 2. Pelaksanaan proses pembelajaran 3. Memiliki agenda penelitian 4. Melaksanakan penelitian 5. Memiliki agenda PkM 6. Melaksanakan PkM 7. Ditindaklanjuti untuk proses perbaikan tridarma	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 7 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 6 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 5 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi kinerja dosen terhadap tridarma dan tenaga kependidikan pada program studi mencakup 4 aspek.	Tidak ada nilai dibawah 1

KRITERIA 5. KEUANGAN, SARANA, DAN PRASARANA

Kriteria	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
5.1. Keuangan 5.1.1 Unit Pengelola Program Studi	5.1.1 Persentase perolehan dana dari mahasiswa dibandingkan dengan total penerimaan dana (= PD _{MHS}) di UPPS selama tiga tahun terakhir.	Untuk PTN jika P _{DM} ≤ 33%, maka skor = 4.	Jika P _{DM} > 33%, maka skor = [334 – (200 x P_{DM})] / 67.	Tidak ada skor < 2		
	Dana yang diterima oleh fakultas dapat berasal dari: a. Mahasiswa b. Usaha sendiri c. Pemerintah pusat dan daerah d. Sumber lain	Untuk PTS jika P _{DM} ≤ 66%, maka skor = 4.	Jika P _{DM} > 66%, maka skor = [134 – (100 x P_{DM})] / 17.	Tidak ada skor < 2		
	5.1.2.1 Penggunaan dana untuk operasional (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat) di UPPS . D _{OP} = Dana (juta Rp) untuk operasional per tahun (pendidikan, penelitian, pengabdian pada masyarakat).	Jika 60 ≤ D _{OP} ≤ 80 atau jika D _{OP} > 80 dan P _{DM} ≤ 3 %, maka skor = 4.	Jika D _{OP} < 60, maka skor = D _{OP} / 15. Jika 80 < D _{OP} < 100, maka skor = (120 - D _{OP})/ 10. Jika D _{OP} ≥ 100, maka skor = 2.			
	5.1.2.2 Penggunaan dana investasi	Jika D _{INV} ≥ 30% dana	Jika 0 < D _{INV} < 30% dana operasional, maka skor = 1 + (10 x D _{INV}).	Jika D _{INV} = 0% dana		

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	(investasi prasarana, investasi sarana, investasi SDM, dll) di UPPS . Jika sarana dan prasarana sangat baik, maka skor pada butir ini = 4. Jika tidak, gunakan aturan di sebelah kanan. D_{INV} = Persentase dana investasi terhadap total dana (Lihat tabel 12a).	operasional, maka skor = 4.				operasional, maka skor = 0.
5.1.2 Penggunaan Dana di Unit Pengelola Program Studi	5.1.2.3 Jumlah dana penelitian per dosen per tahun pada unit pengelola program studi selama tiga tahun terakhir. R_{DP} = rata-rata dana penelitian/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)	Jika $D_{PNL} \geq 10$ juta, maka skor = 4.	Jika $0 < D_{PNL} < 10$ juta, maka skor = $1 + (3 \times D_{PNL})/10$.			Jika $D_{PNL} = 0$, maka skor = 0.
	5.1.2.4 Jumlah dana PkM per dosen per tahun pada unit pengelola program studi selama tiga tahun terakhir.	Jika $D_{PNL} \geq 10$ juta, maka skor = 4.	Jika $0 < D_{PNL} < 10$ juta, maka skor = $1 + (3 \times D_{PNL})/10$.			Jika $D_{PNL} = 0$, maka skor = 0.

Kriteria \ skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	R _{PKM} = rata-rata dana PkM/dosen tetap/tahun (dalam juta rupiah)					
5.2 Bahan pustaka Akses dan pendayagunaan sarana yang dipergunakan dalam proses administrasi dan pembelajaran serta penyelenggaraan kegiatan Tridarma PT secara efektif. Catatan: <u>Untuk asesmen kecukupan :</u> Relevan atau tidaknya jenis pustaka yang tersedia disesuaikan dengan contoh yang diberikan. <u>Untuk asesmen lapangan:</u> Pustaka yang diperhitungkan hanyalah pustaka yang relevan. Media dari masing-masing pustaka dapat berupa <i>hard copy</i> , e-book, e-jurnal, atau media lainnya: Ada bukti dokumen penggunaan atau pemanfaatan	Tabel 13 dan tabel 14					
	5.2.1.1 Jumlah judul buku teks yang relevan (JBT)	Jika JBT ≥ 20, maka skor = 4.	Jika JBT < 20, maka skor = (JBT)/5.			
	5.2.1.2 Jumlah judul jurnal internasional (JJI) dalam tiga tahun terakhir	Jika JMPI ≥ 3, maka skor = 4.	Jika JMPI < 3, maka skor = 1 + JMPI.			
	5.2.1.3 Jumlah judul jurnal nasional terakreditasi (JJN) dalam tiga tahun terakhir	Jika JMPN ≥ 3, maka skor = 4.	Jika JMPN < 3, maka skor = 1 + JMPN.			
	5.2.1.4 Jumlah judul video/ <i>interactive materials</i> (JVIM) dan ada bukti dokumen penggunaan atau pemanfaatan	Jika JVIM ≥ 30, maka skor = 4.	Jika JVIM < 30, maka skor = 1 + JVIM/10.			
5.2.2 Prasarana & Peralatan Utama. Ada bukti dokumen penggunaan atau	5.2.2.1 Kelengkapan dan mutu prasarana di RS Pendidikan Utama di Program Studi	Keempat jenis sarana tersedia dan berfungsi baik.	Tiga dari empat sarana tersedia dan berfungsi baik.	Dua dari empat sarana tersedia dan berfungsi baik.	Satu dari empat sarana tersedia dan berfungsi baik.	Tidak satupun sarana tersedia.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)					
pemanfaatan						
	5.2.2.2 Kelengkapan dan mutu sarana pada ruang pengambilan specimen	Kelima sarana tersedia dan berfungsi baik.	Empat dari lima sarana tersedia dan berfungsi baik.	Dua s.d. tiga dari lima sarana tersedia dan berfungsi baik.	Satu dari lima sarana tersedia dan berfungsi baik.	Tidak ada sarana atau semuanya tidak berfungsi baik.
(Matriks Evaluasi Diri)						
Keuangan, Sarana, dan Prasarana	5.3 Kecukupan dana untuk menjamin operasional pencapaian tridarma dan investasi pada UPPS.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, investasi pengembangan sdm, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir, serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma, investasi pengembangan sdm, sarana dan prasarana dalam 3 tahun terakhir.	Dana dapat menjamin keberlangsungan operasional tridarma.	Dana hanya cukup untuk keberlangsungan operasional tridarma	Dana tidak mencukupi untuk keperluan operasional.
	5.4 Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan	Unit pengelola program studi menyediakan prasarana dan	Unit pengelola program studi tidak memiliki prasarana

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)					
	pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik pada program studi.	sarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM, dan meningkatkan suasana akademik.	sarana serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, dan PkM.	sarana serta aksesibilitas yang kurang menjamin pencapaian capaian pembelajaran, penelitian, PkM.	dan sarana.
	5.5 Audit internal terhadap pengelolaan keuangan pada Unit Pengelola Program Studi.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan keuangan.	Tidak memiliki audit internal pengelolaan keuangan.
	5.6 Audit internal terhadap pengelolaan sarana dan prasarana pada Unit Pengelola Program Studi	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Terdapat	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun. Terdapat	Audit internal dilaksanakan secara konsisten dengan tahapan pelaksanaan dilakukan setiap tahun. Namun	Audit internal dilaksanakan secara konsisten namun tahapan pelaksanaan tidak dilakukan setiap tahun dan tidak	Tidak memiliki audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	tidak terdapat tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	memiliki tindak lanjut hasil audit internal pengelolaan sarana dan prasarana.	

KRITERIA 6. PENDIDIKAN

Kriteria \ skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
6.1 Struktur Kurikulum dan Substansi praktikum	<p>6.1.1 Struktur Kurikulum</p> <p>Yang dinilai adalah urutan yang logis, proporsional, konsisten dari struktur kurikulum.</p> <p>Isi kurikulum meliputi prinsip-prinsip metode ilmiah, ilmu biomedik, ilmu kedokteran klinik, ilmu humaniora, ilmu kedokteran komunitas, dan ilmu kedokteran keluarga.</p>	Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten, dan logis serta sangat mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum sudah runtut, proporsional, konsisten, dan logis serta mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum kurang runtut, proporsional, konsisten, dan logis tetapi mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Susunan kurikulum kurang runtut, proporsional, konsisten, dan logis namun kurang mendukung pencapaian kompetensi lulusan.	Tidak ada skor 0.
	<p>6.1.2 Substansi kurikulum/modul.</p> <p>Catatan: <i>Peer group</i> diharapkan menentukan modul-modul praktikum yang harus dilakukan, syarat minimum maupun yang lebih baik.</p>	Substansi mata kuliah/modul/blok menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan Inter Professional Education (IPE) dan atau etika profesi pada setiap modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	Substansi mata kuliah/modul/blok menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	Substansi mata kuliah/modul/blok menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	Substansi mata kuliah/modul/blok kurang menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	(Tidak ada skor 0)
	6.1.3 Substansi praktek kerja profesi dan pelaksanaannya	Substansi mata kuliah/modul/blok	Substansi mata kuliah/modul/blok	Substansi mata kuliah/modul/blok	Substansi mata kuliah/modul/blok	(Tidak ada skor 0)

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>Catatan: <i>Peer group</i> diharapkan menentukan modul-modul praktek yang harus dilakukan, syarat minimal maupun yang lebih baik.</p> <p>Pelaksanaan Modul dinilai dari dokumen/<i>logbook</i> kepaniteraan mahasiswa.</p>	menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada setiap modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya dimiliki secara lengkap.	menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	kurang menunjang tercapainya sasaran pembelajaran utama. Terdapat muatan IPE dan atau etika profesi pada sebagian besar modul. Modul dan kelengkapan pembelajaran lainnya kurang lengkap	
6.2 Ketersediaan Wahana Praktik Profesi: Rumah Sakit dan sarana pelayanan kesehatan lainnya.	<p>6.2.1.1 Ketersediaan wahana praktik profesi yang memenuhi persyaratan kualifikasi, jumlah dan variasi pasien rawat inap dan rawat jalan, jumlah SDM sebagai sarana pendidikan klinik yang menjamin tercapainya Kompetensi Dokter Spesialis Patologi Klinis.</p> <p>Catatan: Untuk mendapatkan skor, semua kriteria harus terpenuhi. Bila ada kriteria yang tidak terpenuhi maka skor yang diambil adalah yang lebih rendah.</p>	1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang sangat baik digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi (minimal 1 tipe A/B dan 1 tipe	1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang baik digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan atau Satelit memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi (hanya ada tipe A/B). 2. Memiliki	1. Ada satu RS Pendidikan Utama yang cukup digunakan oleh satu institusi dan tidak dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi. 2. Memiliki	1. Lebih dari satu RS Pendidikan Utama yang belum terakreditasi sebagai rumah sakit pendidikan digunakan oleh satu institusi dan dilengkapi dengan RS Pendidikan Afiliasi dan Satelit memenuhi	Tidak ada nilai 0.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		C). 2. Memiliki wahana Pendidikan lainnya yang terdiri dari puskesmas atau klinik yang terakreditasi minimal Utama dan memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi 3. Didukung dengan dokumen kerjasama yang sangat lengkap (MoU dan Pks serta adanya berbagai peraturan bersama) sesuai dengan peraturan perundangan	wahana Pendidikan lainnya yang terdiri dari puskesmas atau klinik yang terakreditasi Madya dan memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi 3. Didukung dengan dokumen kerjasama yang lengkap (minimal memiliki MoU dan Pks) sesuai dengan peraturan perundangan.	wahana Pendidikan lainnya yang terdiri dari puskesmas atau klinik yang terakreditasi Madya dan memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi 3. Dokumen kerjasama tidak lengkap (MoU ada namun belum dilengkapi dengan Pks)	kebutuhan pembelajaran tahap profesi. 2. Memiliki wahana Pendidikan lainnya yang terdiri dari puskesmas atau klinik yang terakreditasi Madya dan memenuhi kebutuhan pembelajaran tahap profesi 3. Tidak memiliki dokumen kerjasama.	
	6.2.1.2 Rasio pasien rawat inap terhadap mahasiswa program Spesialis Patologi Klinis (= R_{PIM}).	Jika $R_{PIM} \geq 5$, maka skor = 4.	Jika $0 < R_{PIM} < 5$, maka skor = $1 + (3 \times R_{PIM})/5$.			Jika $R_{PIM} = 0$, maka skor = 0.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	<p>6.2.1.3 Variasi kasus di RS Pendidikan memenuhi daftar penyakit Standar Kompetensi Dokter Spesialis Patologi Klinis dengan tingkat penanganan level kompetensi 1 – 4. Catatan : Standar variasi kasus yaitu 10 penyakit utama.</p> <p>* Akan dibahas kembali</p>	Variasi kasus cukup → tanyakan: panduan penilaian cukup.	(Tidak ada skor tiga)	(Tidak ada skor dua)	Variasi kasus kurang	(Tidak ada skor nol)
	<p>6.2.1 Kelengkapan dan mutu sarana pada Unit Rawat Jalan.</p> <p>Jumlah kunjungan Variasi kasus Sarana rawat jalan</p> <p>Disesuaikan dengan kolegium masing-masing</p>	Keempat jenis sarana tersedia dan berfungsi baik.	Tiga dari empat sarana tersedia dan berfungsi baik.	Dua dari empat sarana tersedia dan berfungsi baik.	Satu dari empat sarana tersedia dan berfungsi baik.	Tidak satupun sarana tersedia.
	<p>6.2.2 Kelengkapan dan mutu sarana pada pelayanan rawat inap</p> <p>Disesuaikan dengan kolegium masing-masing</p>	Kelima sarana tersedia dan berfungsi baik.	Empat dari lima sarana tersedia dan berfungsi baik.	Dua s.d. tiga dari lima sarana tersedia dan berfungsi baik.	Satu dari lima sarana tersedia dan berfungsi baik.	Tidak ada sarana atau semuanya tidak berfungsi baik.
	<p>6.3.1 <i>Visiting Professor</i></p> <p>Dosen yang berkewarganegaraan asing baik</p>	Ada lebih dari 1 dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan	Ada 1 dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan formal atau	Tidak ada dosen yang berkewarganegaraan asing baik dalam satuan pendidikan	Tidak ada skor 1.	Tidak ada skor 0

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	dalam satuan pendidikan formal atau nonformal yang pernah menjadi dosen tamu pada program studi dalam tiga tahun terakhir. Catatan: Minimal 1 semester dan melakukan kegiatan tridarma.	formal atau nonformal yang pernah menjadi dosen tamu pada program studi dalam tiga tahun terakhir. Minimal 1 semester dan melakukan kegiatan tridarma.	nonformal yang pernah menjadi dosen tamu pada program studi dalam tiga tahun terakhir. Minimal 1 semester dan melakukan kegiatan tridarma.	formal atau nonformal yang pernah menjadi dosen tamu pada program studi dalam tiga tahun terakhir. Minimal 1 semester dan melakukan kegiatan tridarma.		
6.4 Pelaksanaan Pembelajaran	6.4.1 Rata-rata mahasiswa per dosen pembimbing karya tulis ilmiah. (=R _{MTA})	Jika $0 < R_{MTA} \leq 4$, maka skor = 4.	Jika $4 < R_{MTA} < 20$, maka skor = $5 - (R_{MTA} / 4)$.			Jika $R_{MTA} \geq 20$ atau $R_{MTA} = 0$, maka skor = 0.
	6.4.2 Rata-rata jumlah pertemuan/pembimbingan selama penyelesaian karya tulis ilmiah dalam tiga tahun terakhir. (=R _{BTA})	Jika $R_{BTA} \geq 8$, maka skor = 4.	Jika $R_{BTA} < 8$, maka skor = $R_{BTA} / 2$.			
	6.4.3 Kualifikasi dosen pembimbing karya tulis ilmiah P _{DPU} = persentase dosen pembimbing utama yang berpendidikan minimum Sub Spesialis / Konsultan dengan jabatan akademik minimum lektor	Jika $P_{DPU} \geq 80\%$, maka skor = 4	Jika $P_{DPU} < 80\%$, maka skor = $2 + (5 \times P_{DPU})/2$.			
	6.4.4 Rata-rata waktu penyelesaian karya tulis ilmiah dalam tiga tahun terakhir. (=R _{PTA})	Struktur kurikulum tugas akhir dijadwalkan selesai dalam < atau = 4 semester				
		Jika $R_{PTA} \leq 6$ bulan, maka skor = 4.	Jika 6 bulan < R _{PTA} < 14 bulan, maka skor = $(14 - R_{PTA}) / 2$.			Jika $R_{PTA} \geq 14$ bulan, maka skor = 0.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Catatan : Dalam struktur kurikulum akhir diselesaikan dalam 4 semester atau < 4 semester					
(Matriks Evaluasi Diri)						
Pendidikan	6.5 Keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara signifikan, baik dalam teori, praktikum, dan praktik.	Mata kuliah keunggulan program studi sangat mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PKM)	Mata kuliah keunggulan program studi mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PKM)	Mata kuliah keunggulan program studi cukup mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PKM)	Mata kuliah keunggulan program studi kurang mendukung <i>learning outcome</i> /capaian pembelajaran dan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk teori, praktikum, dan praktik. (Integrasi antara pendidikan, penelitian dan PKM)	Tidak memiliki keunggulan program studi.
	6.6 Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum pada program studi.	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum melibatkan pemangku kepentingan	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum tidak melibatkan seluruh pemangku	Evaluasi dan pemutakhiran kurikulum dilakukan oleh dosen PS.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		internal dan eksternal, serta direview oleh pakar bidang ilmu program studinya.	internal dan eksternal.	internal.	kepentingan internal.	
	6.7 Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNi/SKKNi yang sesuai pada program studi.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNi serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai perkembangan ipteks dan kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNi serta dimutakhirkan secara berkala tiap 4 sd 5 tahun sesuai kebutuhan pengguna	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan memenuhi level KKNi.	Capaian pembelajaran diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNi.	Capaian pembelajaran tidak diturunkan dari profil lulusan dan tidak memenuhi level KKNi.
	6.8 Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran pada program studi. Catatan: digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi, serta memberikan fleksibilitas untuk memfasilitasi keberagaman minat dan bakat melalui MK pilihan.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran dan digambarkan dalam peta kompetensi.	Struktur kurikulum sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Struktur kurikulum tidak sesuai dengan urutan capaian pembelajaran	Tidak ada nilai dibawah 1.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	6.9 Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa pada program studi.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sangat sesuai dengan capaian pembelajaran	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, efektif, kolaboratif, dan telah menghasilkan lulusan yang sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual kolaboratif, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang cukup sesuai dengan capaian pembelajaran.	Terpenuhinya karakteristik proses pembelajaran program studi mencakup sifat interaktif, holistik, integratif, saintifik, kontekstual, dan berpusat pada mahasiswa serta telah menghasilkan lulusan yang kurang sesuai dengan capaian pembelajaran.	tidak ada nilai dibawah 1
	6.10 Mutu Rencana Pembelajaran Tahapan (RPT) dan dukungan dokumen dengan kedalaman dan keluasan sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan pada program studi. Dokumen RPT mencakup: 1. Target capaian pembelajaran, 2. Bahan kajian, 3. Metode pembelajaran 4. Waktu dan tahapan asesmen	Mutu RPT sangat baik dan didukung bukti dokumen lengkap mencakup semua aspek 1 sampai 7	Mutu RPT baik dan didukung bukti dengan sebagian besar dokumen	Mutu RPT baik dan didukung bukti dengan sebagian dokumen	Mutu RPT cukup baik dan didukung bukti dengan sebagian kecil dokumen	tidak ada nilai dibawah 1

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	5. Hasil capaian pembelajaran 6. Ditinjau dan disesuaikan secara berkala 7. Dapat diakses oleh mahasiswa					
	6.11 Mutu pelaksanaan pembelajaran meliputi proses dan hasil belajar mahasiswa untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, yang dilakukan secara terintegrasi pada program studi.	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabi, RPT, sampai dengan evaluasi mencakup 5 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPT, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 4 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPT, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 3 prinsip penilaian	Pelaksanaan pembelajaran melibatkan seluruh dosen tetap pengampu dan pengajar mata kuliah secara penuh semua aspek pengembangan proses pembelajaran dari penyusunan kurikulum, GBPP, deskripsi, silabus, RPT, sampai dengan evaluasi mencakup 1 sampai 2 prinsip penilaian	Tidak ada nilai dibawah 1
	6.12 Monitoring dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 1. Karakteristik, 2. Perencanaan,	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi	Tidak ada nilai dibawah 1

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	3. Pelaksanaan proses pembelajaran 4. Beban belajar mahasiswa 5. Dilaksanakan secara konsisten 6. Ditindaklanjuti untuk memperoleh capaian pembelajaran lulusan pada program studi.	pembelajaran pada program studi mencakup 6 aspek.	pembelajaran pada program studi mencakup 5 aspek.	pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 4 aspek.	pelaksanaan pembelajaran pada program studi mencakup 3 aspek.	
	6.13 Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran pada program studi.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap semester dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang sangat signifikan.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan setiap tahun dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang signifikan.	Tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dilaksanakan secara berkala (dalam jangka waktu yang tidak pasti) dan menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran yang cukup signifikan.	Tidak dilakukan tindak lanjut dari hasil monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran dan tidak menunjukkan peningkatan mutu proses pembelajaran.	Tidak ada nilai dibawah 1.
	6.14 Keterlaksanaan dan keberkalan program dan kegiatan diluar kegiatan pembelajaran terstruktur untuk meningkatkan suasana akademik pada program	Semua kegiatan ilmiah diluar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan	Sebagian kegiatan ilmiah diluar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan	Kegiatan ilmiah diluar kegiatan pembelajaran terstruktur dilaksanakan hanya dalam	Tidak ada kegiatan ilmiah diluar kegiatan pembelajaran terstruktur.	Tidak ada nilai dibawah 1.

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	studi. Contoh: kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan sangat baik dan kondusif.	secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan dengan baik.	bentuk kegiatan kuliah umum dan seminar ilmiah secara rutin setiap tahun sehingga suasana akademik berjalan cukup baik.		

KRITERIA 7. PENELITIAN

Kriteria \ skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 1 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
7.1 Penelitian	<p>7.1 Kegiatan penelitian oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir.</p> <p>Kriteria penilaian: Persentase penelitian yang sesuai dengan roadmap visi keilmuan.</p> <p>Keterangan: NKr = Skor sesuai <i>roadmap</i> NKI = Skor sesuai lingkup n = Jumlah penelitian f = Jumlah dosen</p> <p>Lingkup penelitian: a. internasional, bobot = 4 b. nasional, bobot = 2 c. wilayah, bobot = 1</p> <p>Kesesuaian dengan roadmap; d = sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 4 e = kurang sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 2 g = tidak sesuai <i>roadmap</i>, bobot = 1</p> <p>Perhitungan: $NKr = (d \times n \times 4) + (e \times n \times 2) + (g \times n \times 0) / f$ $NKI = (a \times n \times 4) + (b \times n \times 2) + (c \times n \times 0) / f$ </p>	$NK \geq 6$ (NK lebih atau sama dengan 6)	$4 \leq NK < 6$ (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	$2 \leq NK < 4$ (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	$0 < NK < 2$ (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	$NK = 0$

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 1 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	NK = (NKr + NKI)/ 2					
(Matriks Evaluasi Diri)						
Penelitian	7.2 Relevansi penelitian pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki road map penelitian yang mengacu pada visi keilmuan program studi, 2) pelaksanaan penelitian sesuai dengan road map penelitian. 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan road map, dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan. 5) Integrasi penelitian pada mata kuliah.	Program studi memenuhi 5 unsur relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur 1, 2, dan 3 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi penelitian dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur pertama namun penelitian dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	Program studi tidak mempunyai peta jalan penelitian dosen dan mahasiswa.
	7.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur-unsur : 1) memiliki road map penelitian untuk dosen dan mahasiswa, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian penelitian dengan road map, dan 4) tindak lanjut hasil monitoring	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup	Program studi memiliki bukti yang sah tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup	Tidak ada nilai dibawah 1

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinyu 1 – 4 (Mulai dari 0,0; 1,1 3,9; 4,0)				
	dan evaluasi untuk perbaikan relevansi penelitian dan pengembangan keilmuan.	studi mencakup 4 aspek.	3 aspek.	2 aspek.	1 aspek.	

KRITERIA 8. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
8.1 Pengabdian Kepada Masyarakat	<p>8.1 Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) oleh dosen tetap di Program Studi dalam tiga tahun terakhir (buat tabel untuk agenda PkM dosen tetap program studi).</p> <p>Kriteria penilaian: Persentase pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang sesuai dengan roadmap visi keilmuan.</p> <p>Keterangan: NK = Skor pengabdian kepada masyarakat n = Jumlah PkM f = Jumlah dosen</p> <p>Kesesuaian dengan roadmap; d = sesuai roadmap, bobot = 4 e = kurang sesuai roadmap, bobot = 2 g = tidak sesuai roadmap, bobot = 1</p> <p>Perhitungan: $NK = (d \times n \times 4) + (e \times n \times 2) + (g \times n \times 1) / f$ </p>	NK ≥ 6 (NK lebih atau sama dengan 6)	4 ≤ NK < 6 (NK lebih atau sama dengan 4, tetapi kurang dari 6)	2 ≤ NK < 4 (NK lebih atau sama dengan 2, tetapi kurang dari 4)	0 < NK < 2 (NK lebih dari 0, tetapi kurang dari 2)	NK = 0
(Matriks Evaluasi Diri)						
Pengabdian Kepada Masyarakat	8.2 Relevansi PkM pada program studi mencakup unsur-unsur sebagai berikut: 1) memiliki road map yang mengacu pada visi keilmuan PkM untuk	Program studi memenuhi 5 unsur relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	Program studi memenuhi unsur 1, 2, dan 3	Program studi memenuhi unsur 1, dan 2 relevansi	Program studi memenuhi unsur pertama	Program studi tidak mempunyai peta jalan PkM dosen dan

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	dosen dan mahasiswa, 2) pelaksanaan PkM sesuai dengan <i>roadmap</i> PkM. 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan. 5) Pemanfaatan hasil Pengabdian kepada Masyarakat untuk pengayaan pembelajaran.		relevansi PkM dosen dan mahasiswa.	PkM dosen dan mahasiswa.	namun PkM dosen dan mahasiswa tidak sesuai dengan peta jalan.	mahasiswa.
	8.3 Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat (PkM) dosen dan mahasiswa pada program studi yang mencakup unsur-unsur: 1) memiliki <i>roadmap</i> PkM untuk dosen dan mahasiswa, 2) Dilaksanakan secara konsisten 3) evaluasi kesesuaian PkM dosen dan mahasiswa dengan <i>roadmap</i> , dan 4) tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi untuk perbaikan relevansi PkM dan pengembangan keilmuan.	Program studi memiliki bukti yang sahih tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 4 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sahih tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 3 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sahih tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 2 aspek.	Program studi memiliki bukti yang sahih tentang sistem monitoring dan evaluasi pelaksanaan PkM dosen dan mahasiswa pada program studi mencakup 1 aspek.	Tidak ada nilai dibawah 1

KRITERIA 9. KELUARAN DAN CAPAIAN: Hasil Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
9.1 Pendidikan pada Program Studi	9.1.1 Persentase Keberhasilan Studi pada Program Studi. A = Jumlah Mahasiswa B = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi 7-8 semester C = Jumlah Mahasiswa dengan masa studi 9 s.d 10 semester D = Jumlah Mahasiswa DO Persentase Keberhasilan Studi (PKS) = $[(B + C)/(A+D)] \times 100\%$	Jika $PKS \geq 95\%$, maka Skor = 4	Jika $40\% \leq PKS < 95\%$, maka Skor = $[(PKS \times 300) - 65]/55$		Jika $PKS < 40\%$, maka Skor = 0	
	9.1.2 Persentase Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama tiga tahun terakhir. a = banyaknya lulusan dengan IPK	Jika $N_{IPK} \geq 3$, maka skor = 4.	Jika $N_{IPK} < 3$, maka skor = $2 \times N_{IPK} - 2$		Tidak ada skor 1 dan 0	

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	2.75 – 3.00. b = banyaknya lulusan dengan IPK 3.01 – 3.49. c = banyaknya lulusan dengan IPK ≥ 3.50. $N_{IPK} = [(a \times 2) + (b \times 3) + (c \times 4)] / (a + b + c)$					
	9.1.3 Persentase kelulusan tepat waktu (K_{TW}) di program studi spesialis Patologi Klinis Rumus perhitungan: $K_{TW} = \frac{(f)}{(d)} \times 100\%$ Catatan: Huruf-huruf (d) dan (f) pada rumus dapat dilihat pada tabel butir 9.1.3.2 (atau tabel 24)	Jika $K_{TW} \geq 70\%$, maka skor = 4.	Jika $15\% < K_{TW} < 70\%$, maka skor = $[(80 \times K_{TW}) - 12] / 11$			Jika $K_{TW} \leq 15\%$, maka skor = 0.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	9.1.4 Uji Kompetensi Program Studi (Ujian Nasional) 9.1.4.1 Ujian nasional dalam tiga tahun terakhir. Persentase kelulusan <i>first-taker</i> (P _{FT}). P _{FT} = [(b)/(a)] x 100%	Jika P _{FT} ≥ 90%, maka skor = 4.	Jika 70% < P _{FT} < 90%, maka skor = (20 x P _{FT}) – 14.		Jika P _{FT} ≤ 70%, maka skor = 0.	
	9.1.4.2 Pencapaian kompetensi lulusan tiga tahun terakhir 9.1.4.2.1 Kompetensi umum (etika, komunikasi <i>patient safety</i> , kerjasama tim). Catatan : bagi program studi yang belum memiliki sistem penilaian khusus, dapat mnenggunakan format penilaian 360 derajat.	Nilai Akhir = (Skor etika + Skor komunikasi + Skor kerjasama + Skor <i>patient safety</i>) / 4.				
9.1.4.2 Pencapaian Kompetensi Lulusan	Etika : Etika	≥ 80	70-79	60-69	< 60	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
9.1.4.2.1 Kompetensi Umum (Etika, Komunikasi pasien safety, Kerjasama Tim dari catatan KPS dan panasehat akademik)	profesionalisme Peserta didik Patologi Klinis adalah untuk menjadi dokter Spesialis Patologi Klinis yang baik dan bermanfaat bagi masyarakat yang mempunyai kemampuan yang baik: 1. Sikap terhadap penderita 2. Sikap terhadap Staf pendidik & Kolega 3. Sikap terhadap paramedis dan non paramedis 4. Disiplin dan tanggung jawab 5. Ketaatan pengisian dokumen medik 6. Ketaatan tugas yang diberikan 7. Ketaatan melaksanakan pedoman penggunaan obat dan alat					

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Komunikasi : Komunikasi terhadap kolega, pasien/ keluarga, paramedis dan staf pengajar dilakukan dengan : 1. Jujur 2. Terbuka 3. Bersikap baik	≥ 80	70-79	60-69	< 60	
	Kerjasama Tim : 1. Kerjasama yang baik antara kolega, dokter, perawat, karyawan kesehatan, pasien dan keluarga pasien 2. Bisa bekerjasama dalam bentuk tim secara harmonis untuk pelayanan secara optimal	≥ 80	70-79	60-69	< 60	
	Patient safety Mengikuti kaidah-kaidah Patient Safety IPSG 1-6: Identifikasi, Cuci tangan, Time Out, Komunikasi efektif,	≥ 80	70-79	60-69	< 60	

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Pencegahan Infeksi, Pemberian Obat.					
	1. Interpretasi diagnostik anemia	Jika point ≥ 50 , maka skor 4	Jika $5 < X < 50$, maka skor $(0,089 * X) - 0,44$			Jika point < 5 , maka skor 0
	2. Interpretasi diagnostik Hemoglobinopati	Jika point ≥ 20 , maka skor 4	Jika $5 < X < 20$, maka skor $(0,267 * X) - 1,33$			Jika point < 5 , maka skor 0
	3. Interpretasi diagnostik MPD	Jika point ≥ 5 , maka skor 4	Jika $2 < X < 5$, maka skor $(1,333 * X) - 2,68$			Jika point < 2 , maka skor 0
	4. Interpretasi diagnostik Leukemia akut	Jika point ≥ 10 , maka skor 4	Jika $2 < X < 10$, maka skor $(0,5 * X) - 1$			Jika point < 2 , maka skor 0

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	5. Interpretasi diagnostik Leukemia kronik	Jika point ≥ 10 , maka skor 4	Jika $2 < X < 10$, maka skor $(0,5 * X) - 1$		Jika point < 2 , maka skor 0	
	6. Interpretasi kelainan trombosit (kuantitatif dan kualitatif)	Jika point ≥ 10 , maka skor 4	Jika $2 < X < 10$, maka skor $(0,5 * X) - 1$		Jika point < 2 , maka skor 0	
	7. Interpretasi hasil tes koagulasi	Jika point ≥ 10 , maka skor 4	Jika $2 < X < 10$, maka skor $(0,5 * X) - 1$		Jika point < 2 , maka skor 0	
	8. Interpretasi persiapan pra-transfusi	Jika point ≥ 5 , maka skor 4	Jika $0 < X < 5$, maka skor $(0,8 * X)$		Jika point < 0 , maka skor 0	
	9. Interpretasi diagnostik Hepatitis akut	Jika point ≥ 10 , maka skor 4	Jika $2 < X < 10$, maka skor $(0,5 * X) - 1$		Jika point < 2 , maka skor 0	

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	10. Interpretasi diagnostik Hepatitis kronik	Jika point ≥ 10 , maka skor 4	Jika $2 < X < 10$, maka skor $(0,5 * X) - 1$		Jika point < 2 , maka skor 0	
	11. Interpretasi diagnostik Keganasan hati	Jika point ≥ 5 , maka skor 4	Jika $0 < X < 5$, maka skor $(0,8 * X)$		Jika point < 0 , maka skor 0	
	12. Interpretasi pemeriksaan Urin	Jika point ≥ 10 , maka skor 4	Jika $2 < X < 10$, maka skor $(0,5 * X) - 1$		Jika point < 2 , maka skor 0	
	13. Interpretasi pemeriksaan cairan tubuh	Jika point ≥ 5 , maka skor 4	Jika $0 < X < 5$, maka skor $(0,8 * X)$		Jika point < 0 , maka skor 0	
	14. Interpretasi tes faal hati	Jika point ≥ 10 , maka skor 4	Jika $2 < X < 10$, maka skor $(0,5 * X) - 1$		Jika point < 2 , maka skor 0	

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	15. Interpretasi tes fungsi ginjal	Jika point ≥ 10 , maka skor 4	Jika $2 < X < 10$, maka skor $(0,5 * X) - 1$		Jika point < 2 , maka skor 0	
	16. Interpretasi penanda Jantung	Jika point ≥ 10 , maka skor 4	Jika $2 < X < 10$, maka skor $(0,5 * X) - 1$		Jika point < 2 , maka skor 0	
	17. Interpretasi glukosa darah dan HbA1C	Jika point ≥ 50 , maka skor 4	Jika $5 < X < 50$, maka skor $(0,089 * X) - 0,44$		Jika point < 2 , maka skor 0	
	18. Interpretasi profil lipid	Jika point ≥ 20 , maka skor 4	Jika $5 < X < 20$, maka skor $(0,267 * X) - 1,33$		Jika point < 5 , maka skor 0	
	19. Interpretasi tes faal kelenjar tiroid	Jika point ≥ 10 , maka skor 4	Jika $2 < X < 10$, maka skor $(0,5 * X) - 1$		Jika point < 2 , maka skor 0	

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	20. Interpretasi elektrolit	Jika point ≥ 10 , maka skor 4	Jika $2 < X < 10$, maka skor $(0,5 * X) - 1$		Jika point < 2 , maka skor 0	
	21. Interpretasi analisa gas darah	Jika point ≥ 10 , maka skor 4	Jika $2 < X < 10$, maka skor $(0,5 * X) - 1$		Jika point < 2 , maka skor 0	
	22. Interpretasi diagnostic TORCH	Jika point ≥ 5 , maka skor 4	Jika $0 < X < 5$, maka skor $(0,8 * X)$		Jika point < 0 , maka skor 0	
	23. Interpretasi diagnostic SLE	Jika point ≥ 5 , maka skor 4	Jika $0 < X < 5$, maka skor $(0,8 * X)$		Jika point < 0 , maka skor 0	
	24. Interpretasi penyakit infeksi	Jika point ≥ 10 , maka skor 4	Jika $2 < X < 10$, maka skor $(0,5 * X) - 1$		Jika point < 2 , maka skor 0	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	25. Interpretasi tes HIV dan AIDS	Jika point ≥ 10 , maka skor 4	Jika $2 < X < 10$, maka skor $(0,5 * X) - 1$		Jika point < 2 , maka skor 0	
	26. Interpretasi diagnostik tuberkulosis	Jika point ≥ 10 , maka skor 4	Jika $2 < X < 10$, maka skor $(0,5 * X) - 1$		Jika point < 2 , maka skor 0	
	27. Interpretasi pemantapan mutu internal laboratorium	Jika point ≥ 20 , maka skor 4	Jika $5 < X < 20$, maka skor $(0,267 * X) - 1,33$		Jika point < 5 , maka skor 0	
9.1.4.2.3 Pencapaian Kompetensi Lanjut Spesialis Patologi Klinis Kompetensi Lanjut PS Sp1 Patologi Klinis Skor = Jumlah Skor 1 – 10/ 10 Note: Dalam penilaian ini, skor-nya sesuai dengan penjumlahan	1. Leukemia akut (sumsum tulang)	Jika point ≥ 10 , maka skor 4	Jika $2 < X < 10$, maka skor $(0,5 * X) - 1$		Jika point < 2 , maka skor 0	
	2. Leukemia kronik (sumsum tulang)	Jika point ≥ 10 , maka skor 4	Jika $2 < X < 10$, maka skor $(0,5 * X) - 1$		Jika point < 2 , maka skor 0	

<div> <div>skor</div> <div>Kriteria</div> </div>		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
dari skor setiap butir kompetensi sesuai dengan spesialis masing-masing dibagi jumlah kompetensi.	3. MDS	Jika point ≥ 5 , maka skor 4	Jika $0 < X < 5$, maka skor $(0,8 * X)$			Jika point < 0 , maka skor 0
	4. Hemoglobinopati (elektroforesis)	Jika point ≥ 10 , maka skor 4	Jika $2 < X < 10$, maka skor $(0,5 * X) - 1$			Jika point < 2 , maka skor 0
	5. Keganasan hematologi lain	Jika point ≥ 5 , maka skor 4	Jika $0 < X < 5$, maka skor $(0,8 * X)$			Jika point < 0 , maka skor 0
	6. DIC	Jika point ≥ 5 , maka skor 4	Jika $0 < X < 5$, maka skor $(0,8 * X)$			Jika point < 0 , maka skor 0
	7. Trombosis	Jika point ≥ 5 , maka skor 4	Jika $0 < X < 5$, maka skor $(0,8 * X)$			Jika point < 0 , maka skor 0

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	8. MPD (sumsum tulang)	Jika point ≥ 5 , maka skor 4	Jika $0 < X < 5$, maka skor $(0,8 * X)$		Jika point < 0 , maka skor 0	
	9. Penyakit pankreas	Jika point ≥ 5 , maka skor 4	Jika $0 < X < 5$, maka skor $(0,8 * X)$		Jika point < 0 , maka skor 0	
	10. Kelainan saluran empedu	Jika point ≥ 5 , maka skor 4	Jika $0 < X < 5$, maka skor $(0,8 * X)$		Jika point < 0 , maka skor 0	
	11. Keganasan saluran kemih dan prostat	Jika point ≥ 5 , maka skor 4	Jika $0 < X < 5$, maka skor $(0,8 * X)$		Jika point < 0 , maka skor 0	
	12. APS	Jika point ≥ 5 , maka skor 4	Jika $0 < X < 5$, maka skor $(0,8 * X)$		Jika point < 0 , maka skor 0	

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	13. Gagal jantung	Jika point ≥ 5 , maka skor 4	Jika $0 < X < 5$, maka skor $(0,8 * X)$			Jika point < 0 , maka skor 0
	14. Komplikasi DM	Jika point ≥ 10 , maka skor 4	Jika $2 < X < 10$, maka skor $(0,5 * X) - 1$			Jika point < 2 , maka skor 0
	15. Penyakit autoimun	Jika point ≥ 5 , maka skor 4	Jika $0 < X < 5$, maka skor $(0,8 * X)$			Jika point < 0 , maka skor 0
	16. Infeksi TORCH	Jika point ≥ 5 , maka skor 4	Jika $0 < X < 5$, maka skor $(0,8 * X)$			Jika point < 0 , maka skor 0
	17. Infeksi tuberkulosis (kultur atau PCR)	Jika point ≥ 5 , maka skor 4	Jika $0 < X < 5$, maka skor $(0,8 * X)$			Jika point < 0 , maka skor 0

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	18. Hemofilia	Jika point ≥ 5 , maka skor 4	Jika $0 < X < 5$, maka skor $(0,8 * X)$			Jika point < 0 , maka skor 0
	9.1.5 Hasil studi pelacakan (<i>tracer study</i>) dalam tabel berikut, tuliskan jumlah alumni yang dinilai dalam tiga tahun terakhir. Jenis Kemampuan yang dinilai yaitu sbb: 1. Integritas (etika dan modal) 2.Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme) 3. Bahasa Inggris 4. Penggunaan Teknologi Informasi 5. Komunikasi 6. Kerjasama tim dan Kepemimpinan 7. Pengembangan diri 8. Kesiapan terjun di Masyarakat Ada delapan jenis kemampuan.	Skor = skor akhir.				

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Skor akhir = $(4 \times a + 3 \times b + 2 \times c + d) / (a + b + c + d)$					
9.2 Penelitian	<p>9.2.1 Jumlah artikel ilmiah yang disajikan/ dipublikasikan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan PS, selama 3 tahun.</p> <p>Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut: NK = Nilai kasar = $\frac{4 \times n_a + 2 \times n_b + n_c}{f}$</p> <p>Keterangan: f = Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan PS n_a, n_b, n_c dapat dilihat pada Tabel 9.2.1</p> <p>Catatan: Untuk dokumen kinerja yang masih menggunakan tanda</p>	Jika $NK \geq 6$, maka skor = 4.	Jika $0 < NK < 6$, maka skor = $1 + (NK / 2)$.	Jika NK = 0, maka skor = 0.		

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	√ dalam mengisi sel-sel pada kolom 5, 6, dan 7 agar diganti dengan banyaknya dosen pada kolom 3.					
	9.2.2 Penelitian/Karya dosen dan atau mahasiswa program studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merk dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi .	Dua atau lebih karya yang memperoleh HaKI.	Satu yang memperoleh HaKI.	Tidak ada karya dosen tetap yang memperoleh HaKI.	Tidak ada nilai 1 dan 0	
9.3 Pengabdian kepada Masyarakat	9.3 Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan atau mahasiswa program	Memiliki minimal 2 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten	Memiliki minimal 1 Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten	Tidak memiliki Karya yang berbentuk Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta,	Tidak ada nilai 1 dan 0	

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	studi yang telah memperoleh Hak Kekayaan Intelektual (Paten, Paten sederhana, Hak cipta, Merk dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional selama tiga tahun terakhir pada program studi.	sederhana, Hak cipta, Merk dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	sederhana, Hak cipta, Merk dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional	Merk dagang, Rahasia dagang, Desain produk), Teknologi tepat Guna, dan Model/desain/rekayasa atau karya yang mendapat pengakuan/penghargaan dari lembaga nasional/internasional		
9.4 Penghargaan/Pencapaian/Reputasi	<p>9.4.1 Penghargaan untuk Dosen Tetap Program Studi</p> <p>Prestasi dalam mendapatkan penghargaan, hibah, pendanaan program yang berdampak luas dan kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi dari tingkat nasional dan internasional.</p>	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan Tridarma dari institusi internasional.	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan Tridarma dari institusi nasional.	Mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan Tridarma dari institusi regional/lokal.	Mendapatkan penghargaan, hibah, pendanaan program dan kegiatan Tridarma yang berupa hibah dana dari PT sendiri.	Tidak ada skor Nol.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
	Catatan: selama lima tahun terakhir					
	9.4.2 Pencapaian prestasi/reputasi mahasiswa dalam tiga tahun terakhir dibidang akademik dan non-akademik (misalnya prestasi dalam penelitian, lomba karya ilmiah, olahraga dan seni).	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat internasional, nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat nasional, wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat wilayah, dan lokal PT.	Ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni tingkat lokal PT.	Tidak ada bukti penghargaan juara lomba ilmiah, olah raga, maupun seni di semua tingkatan.
(Matriks Evaluasi Diri)						
Luaran dan Capaian	9.5 Pelaksanaan pembelajaran diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran program studi.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev, dan feedback untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan capaian	Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan meliputi cakupan, kedalaman, dan kebermanfaatan, tanpa diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut	Tidak ada nilai dibawah 1

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		pembelajaran.		pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	untuk meningkatkan capaian pembelajaran lulusan dalam rangka mendukung kompetensi luaran dan capaian pembelajaran.	
	9.6 Pelaksanaan penelitian diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN program studi.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan serta diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan serta diikuti dengan monev dan <i>feedback</i> untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna,	Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan metode yang sahih dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev, <i>feedback</i> , dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, sitasi, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham	Tidak ada nilai dibawah 1

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
				dan Buku ber-ISBN.	(Paten, Hak Cipta), Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	
	9.7 Pelaksanaan PkM merupakan tindak lanjut hasil dari penelitian diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN program studi.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev dan feedback untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan serta diikuti dengan monev untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna, dan Buku ber-ISBN.	Pelaksanaan PkM dilakukan dengan metode yang sah dan relevan, namun tidak diikuti dengan monev, feedback, dan tindak lanjut untuk meningkatkan jumlah karya ilmiah, Hak Kekayaan Intelektual yang ditetapkan oleh Kemkumham (Paten, Hak Cipta), Produk, Teknologi Tepat Guna,	Tidak ada nilai dibawah 1

Kriteria \ skor	Deskriptor Butir Penilaian	4	3	2	1	0
		Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
					dan Buku ber-ISBN.	
Analisis dan Program Pengembangan	10.1 Analisis SWOT Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada feedback serta ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi, ada feedback namun belum ada tindak lanjut dengan perencanaan program pengembangan untuk semua kelemahan dan permasalahan yang ada.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi namun belum menunjukkan adanya feedback.	Kinerja UPPS & PS dinarasikan secara lengkap dengan analisis yang tajam dan mendalam pada seluruh kriteria evaluasi diri, dilakukan monitoring dan evaluasi belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai dibawah 1.
	10.2 Strategi penyelesaian masalah dan mengatasi kelemahan yang dihadapi.	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan objektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan secara jujur dan objektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan	Pelaksanaan strategi penyelesaian masalah melalui identifikasi semua kelemahan yang ada dan permasalahan yang terjadi dilakukan	Tidak ada nilai dibawah 1.

Kriteria \ skor		4	3	2	1	0
	Deskriptor Butir Penilaian	Penilaian Menggunakan Skor dengan Interval secara Kontinu 0 – 4 (Mulai dari 0,0; 0,1 3,9; 4,0)				
		menunjukkan adanya feedback dan tindaklanjut.	menunjukkan adanya feedback namun belum ada tindaklanjut.	secara jujur dan objektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya feedback.	secara jujur dan objektif. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	
	10.3 Program Pengembangan yang dilakukan Unit Pengelola Program Studi dan Program Studi.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya feedback dan tindaklanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan adanya feedback namun belum ada tindaklanjut.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan menunjukkan belum adanya feedback.	Pelaksanaan program pengembangan dilakukan secara realistik disesuaikan antara kebutuhan dan kemampuan finansial lembaga. Monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan belum dilaksanakan.	Tidak ada nilai dibawah 1.